

**DEMOCRATIZATION OF PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS)
THROUGH POLITICAL CSR IN THE DKI JAKARTA REGIONAL
ELECTION 2017**

Evi Ganis¹

Magister of Communication Studies at Mercu Buana University Jakarta

Abstract

The Aims of this study to answer how the strategy of corporate social responsibility in keeping the constituents and what obstacles exist in the Election of Regional Head of DKI Jakarta in 2017? This study uses the theory of Political CSR that has emerged in the 2009 democratic election process in Indonesia. Political CSR Strategy has been used by the Partai Keadilan Sejahtera in political campaigns since the 2009 elections. This study uses the Constructivist paradigm. Research method with qualitative case study method. The key informants of this research are (1) Mardani Ali Sera M.Eng., Member of the House of Representatives, Commission II, PKS Faction, chairman of the Success Team of the candidate pair of Anies-Sandi.; (2) Ledia Hanifa Amaliah, Members of the People's Legislative Assembly, Commission X, PKS Faction, chairman of the public relations (PK) field of PKS DPP, one of the spokespersons of candidate pairs for Anies-Sandi; (3) Rahmat, Secretary at the Election Winning Body (Bappilu) DPP PKS; (4) Deddy Syahrul, General Manager of Ashidiq Cater Aqiqah. The data collection technique uses in-depth interviews, observations and documents. The data validity technique uses source triangulation. The data analysis technique begins with data reduction, data display, verification and conclusions. Finding: PKS strategy in the democratic process of regional elections in DKI Jakarta prioritizes sustainable programs as a form of party social responsibility as the implementation of the slogan "blessing for the people". PKS intensifies service activities for the community institutionalized in the form of a wing organization (*wajihah*). Implication: PKS must get closer to the media so that the PKS program through political CSR will change the image of PKS which was previously exclusively an open party.

Keyword: Prosperous Justice Party (PKS), Regional Head Election, Political CSR, Political Communication

¹ Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta; eviganis@yahoo.com

DEMOKRATISASI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) MELALUI CSR POLITIK DI PEMILIHAN WILAYAH REGIONAL DKI JAKARTA 2017

Evi Ganis²

Magister of Communication Studies at Mercu Buana University Jakarta

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab bagaimana strategi tanggung jawab sosial perusahaan dalam menjaga konstituen dan kendala apa saja yang ada dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi DKI Jakarta tahun 2017? Penelitian ini menggunakan teori CSR Politik yang telah muncul dalam proses pemilihan demokratis 2009 di Indonesia. Strategi CSR Politik telah digunakan oleh Partai Keadilan Sejahtera dalam kampanye politik sejak Pemilu 2009. Penelitian ini menggunakan paradigma Konstruktivisme. Metode penelitian dengan metode studi kasus kualitatif. Informan kunci dari penelitian ini adalah (1) Mardani Ali Sera M.Eng., Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Komisi II, Fraksi PKS, ketua Tim Sukses pasangan calon pasangan Anies-Sandi; (2) Ledia Hanifa Amaliah, Anggota Dewan Legislatif Rakyat, Komisi X, Fraksi PKS, ketua bidang hubungan masyarakat (PK) DPP PKS, salah satu juru bicara pasangan calon Anies-Sandi; (3) Rahmat, Sekretaris di Badan Pemenang Pemilihan (Bappilu) DPP PKS; (4) Deddy Syahrul, General Manager Ashidiq Cater Aqiqah. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumen. Teknik validitas data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data dimulai dengan reduksi data, tampilan data, verifikasi, dan kesimpulan. Temuan: Strategi PKS dalam proses demokrasi Pilkada di DKI Jakarta memprioritaskan program berkelanjutan sebagai bentuk tanggung jawab sosial partai sebagai implementasi dari slogan "berkah bagi rakyat". PKS mengintensifkan kegiatan pelayanan bagi masyarakat yang dilembagakan dalam bentuk organisasi sayap (wajihah). Implikasi: PKS harus lebih dekat dengan media sehingga program PKS melalui CSR politik akan mengubah citra PKS yang sebelumnya secara eksklusif partai terbuka.

Kata kunci: Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Pemilihan Kepala Daerah, CSR Politik, Komunikasi Politik

² Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta; eviganis@yahoo.com